

Peran Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI di MTsN Kota Bogor

Hilda Handayani¹, Sri Nurul Milla², Sutisna³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

hildahndyn99@gmail.com

ABSTRACT

Learning outcomes are very important in a person's education to determine a learning success that has been obtained after following the teaching and learning process. There are various teaching methods that can be used by teachers to obtain learning outcomes in students. One of them is the Mind Mapping method. Furthermore, this study aims to determine whether there is a role of the Mind Mapping method in improving the learning outcomes of SKI material on Khulafaurrasyidin in class VII students at MTsN Kota Bogor. The research method used is quantitative. Data collection using tests with multiple choice forms. The data analysis technique uses the T-Test Test. In this study there are several findings, namely 1). There was an increase from the Pre-Test results to the Post-Test results in the control class of 11.34. And the Pre-Test results and Post-Test results in the experimental class amounted to 16.94; 2). The average N-Gain Score in the experimental class was 57.0411 or 57.04%; 3). Independent sample t-test output in the Equal Variances Assumed section shows that the Sig value. (2 tailed) of 0.000 < 0.05. Based on the above findings, it can be concluded that there is a significant difference in increasing the value of student learning outcomes, so that there is a Role of the Mind Mapping Method in improving SKI Learning Outcomes on Khulafaurrasyidin Material in Class VII Students at MTsN Kota Bogor.

Keywords: Islamic Culture History; Learning Outcomes; Mind Mapping Method.

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan seseorang untuk menentukan sebuah keberhasilan belajar yang telah diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar. Ada berbagai metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk memperoleh hasil belajar pada siswa. Salah satunya adalah metode *Mind Mapping*. Selanjutnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar SKI materi *Khulafaurrasyidin* pada siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan Uji *T-Test*. Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan yakni 1). Adanya peningkatan dari hasil *Pre-Test* ke hasil *Post-Test* pada kelas kontrol sebesar 11,34. Dan hasil *Pre-Test* dan hasil *Post-Test* pada kelas eksperimen sebesar 16,94; 2). Rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 57,0411 atau 57,04%; 3). *Output* uji *Independent sample t-test* pada bagian *Equal Variances Assumed* menunjukkan bahwa nilai *Sig*. (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan penemuan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar siswa, sehingga terdapat Peran Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi *Khulafaurrasyidin* Pada Siswa Kelas VII di MTsN Kota Bogor.

Kata kunci: Sejarah Kebudayaan Islam; Hasil Belajar; Metode *Mind Mapping*.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan seseorang untuk menentukan sebuah keberhasilan belajar yang telah diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah suatu hasil atau perubahan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek baik berupa aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hal ini agar siswa memiliki perkembangan yang sangat baik pada proses belajar mengajar dan dapat memiliki peningkatan yang tinggi pada hasil belajar siswa. (Rizky, 2018)

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran disekolah, dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ujian tentang sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. (Hasanah et al., 2022)

Pada kenyataannya masih banyak siswa pada saat ini yang memiliki masalah terhadap hasil belajar. Salahsatunya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini masih termasuk kategori rendah. Salah satu penyebab hal ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton dan membosankan. Dengan hal tersebut, agar terwujudnya sebuah tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru adalah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, mengaktifkan siswa, meningkatkan kreatifitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Ayuningsih, 2020)

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai ini merupakan sebuah tantangan bagi seorang guru. Hal ini guru dituntut untuk menggunakan metode yang menyenangkan. Namun, permasalahan yang terjadi pada saat ini, guru masih banyak yang kurang mampu untuk menyesuaikan dan menentukan metode pembelajaran yang tepat. Dan pengajarannya pun masih monoton dan membosankan. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang terjadi pada pendidikan di Indonesia. Yang menjadi penyebabnya adalah guru kurang terampil dalam menggunakan metode pembelajaran, kurang mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara matang, kurang kreatif, inovatif, dan produktif dalam menentukan suatu metode pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa pun menjadi rendah. (Tasya & Abadi, 2019)

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga seorang guru harus mampu menentukan atau menyesuaikan suatu metode pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran yang diajarkan dan guru pun harus mampu mengembangkannya agar pembelajaran lebih menarik, bervariasi, dan tidak menjenuhkan pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan cara menggunakan suatu metode yang cocok, aktif, dan menyenangkan yaitu metode *Mind Mapping*. (Feri, 2020)

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang MI, MTs dan MA. Umumnya mereka memiliki pengalaman belajar sejarah yang relatif sama, "*Pelajaran sejarah itu kurang menarik, membosankan, mengantuk dan hanya menghafal materi*".

Pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang terkesan menjenuhkan dan membosankan sebagaimana disampaikan para peserta didik, hal ini dapat diminimalisasikan apabila menggunakan salah satu metode yaitu *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* ini dapat menjadikan materi pembelajaran lebih enak dan dapat mempermudah suatu pemahaman. (Karim, 2017)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggun Atika Widya Utami (2021) berupa artikel yang berjudul, "*Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map dan Minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 15 Jakarta Selatan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (metode pembelajaran mind map dan minat belajar siswa) secara simultan terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa). (Utami, 2021)

Perbedaan penelitian yang relevan yang ditulis oleh Anggun Atika Widya Utami dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* dan minat terhadap hasil belajar SKI, tidak ada materi pelajaran SKI khusus yang diteliti, tempat penelitian, dan tingkat sekolah yang diteliti. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peran metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar SKI dan materi yang diteliti fokus tentang Khulafaurrasyidin pada siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor.

Berdasarkan pengamatan penelitian, menurut informasi yang diperoleh dari guru SKI Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTsN Kota Bogor mengatakan bahwa sebagian guru SKI masih fokus menggunakan satu metode saja ketika pada saat mengajar yaitu menggunakan metode konvensional (ceramah).

Oleh karena itu, peneliti menemukan ide untuk menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Metode tersebut dapat membantu siswa untuk membuat catatan materi yang kreatif dan bervariasi disertai dengan warna dan gambar yang menarik agar siswa mudah untuk mengingat materi pembelajaran dan metode tersebut dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dibandingkan menggunakan pembelajaran yang konvensional. Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan evaluasi dan dapat mengetahui tinggi atau rendahnya nilai belajar siswa. Dengan hal ini, metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk memudahkan siswa mengingat materi serta dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan penelitian dengan judul "*Peran Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi Khulafaurrasyidin Pada Siswa Kelas VII di MTsN Kota Bogor*".

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor yang diajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran SKI Materi

Khulafaurrasyidin. *Kedua*, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor yang diajar dengan menggunakan metode ceramah pada Mata Pelajaran SKI Materi Khulafaurrasyidin. *Ketiga*, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor yang diajar menggunakan metode *Mind Mapping* dan yang diajar dengan menggunakan metode ceramah pada Mata Pelajaran SKI Materi Khulafaurrasyidin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *Quasi Experimental Design* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Metode eksperimen terdapat empat bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental*, *True Experimental*, *Factorial Experimental*, dan *Quasi Experimental*. (Sugiyono, 2019) Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yang dimaksud adalah kelompok siswa yang menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tidak diberikan perlakuan atau percobaan dengan metode *Mind Mapping*. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang diberikan perlakuan atau percobaan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Adapun pola eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kelompok *pre-test* (sebelum pembelajaran dimulai) dan *post test* (setelah semua materi diajarkan).

Langkah-langkah penelitian ini, peneliti melakukan eksperimen yaitu dengan mengajar di sekolah pada dua kelas, diantaranya; kelas kontrol dan kelas eksperimen, lalu memberikan lembar soal *Pre-test* dan *Pos-test* untuk mengumpulkan data, serta didukung dengan hasil dokumentasi berupa foto atau gambar dan video. Sumber data yang digunakan yaitu data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*multiple-Choice*). Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, Uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji *Paired Sample T-Test*, Uji *N-Gain Score* dan Uji *Independent Sample T-Test*.

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsN Kota Bogor yang berada di Jl. Achmad Sobana No.3, RT.01/RW.15, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16152. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan maret 2023. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 siswa dari masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi, jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini yaitu 60 siswa. Adapun cara mengolah hasil data yaitu menskor (memberi skor terhadap hasil test belajar), mengkonversikan skor standar ke dalam nilai dalam berbentuk angka, melakukan analisis soal, dan menghitung data dengan bantuan software SPSS. Dan cara mengukur tolak ukur kinerja dalam penelitian ini meliputi, soal *Pre-test* dan *Pos-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Berdasarkan proses pengumpulan data hingga validitas data dan pengujian hipotesis berikut adalah hasil temuan dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian tersebut dapat diartikan lebih luwes lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. (Ridwan, 2007)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas soal tes sebagai instrumen dalam pengumpulan data terkait hasil belajar SKI materi Khulaurasyidin pada siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor. Uji validitas tersebut dilakukan oleh dosen ahli dan guru SKI.

Adapun hasil uji validitas dari soal instrumen oleh dosen ahli SKI mengatakan bahwa semua soal instrumen yang berjumlah 30 dikatakan valid tetapi, ada beberapa catatan berupa perbaikan kata dan kalimat yang terdapat pada beberapa soal SKI. Sedangkan, hasil uji validitas soal yang dilakukan oleh guru SKI mengatakan bahwa soal instrumen dikatakan valid tetapi, ada beberapa catatan untuk memperbaiki soal yang menggunakan kata 'kecuali' pada soal yang telah dibuat oleh peneliti.

Sehingga peneliti dalam memilih soal instrumen ini hanya menggunakan 25 soal instrumen ketika akan melakukan penelitian. Agar memudahkan dalam proses penilaian ketika soal instrumen sudah dikerjakan oleh peserta didik kelas VII di MTsN Kota Bogor materi Khulaurasyidin.

2. Hasil Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian adalah sejumlah teknik penulisan yang dibuat untuk menampilkan rangkuman secara praktis sehingga dapat memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami sebuah data. Dalam hasil penelitian, deskripsi data berguna untuk menggambarkan sebuah data dalam penelitian yang telah diperoleh hasilnya mencakup jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal dan nilai rata-rata. Berikut tabel deskripsi data hasil belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil statistik menggunakan bantuan software IBM SPSS 26.

Tabel 1 Hasil Deskripsi Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-Test Eksperimen</i>	30	48	80	66,53	8,629
<i>Post-Test Eksperimen</i>	30	76	92	83,47	5,431
<i>Pre-Test Kontrol</i>	30	48	84	67,33	8,142
<i>Post-Test Kontrol</i>	30	72	92	78,67	4,737
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: Software IBM SPSS 26, 14 Mei 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, dapat diketahui nilai minimum, maksimum dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Khulafaurrasyidin pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3. Hasil Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan, karena sebagai salahsatu uji persyaratan analisis yang harus dipenuhi. Dengan hal ini, pengujian data dilakukan menggunakan nilai Pre-test dan Post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, karena jumlah sampel yang peneliti gunakan lebih dari 50 dengan taraf signifikansi 0,05. Data tersebut dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS 26.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ngan	<i>Kelas Eksperimen</i>	,131	30	,200*	,970	30	,529
	<i>Kelas Kontrol</i>	,154	30	,067	,927	30	,058

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Software IBM SPSS 26, 14 Mei 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, dapat diperoleh bahwa nilai Sig. pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan nilai Sig. pada kelas kontrol sebesar 0,67. Hal ini dinyatakan bahwa kedua nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data homogen atau tidak. Uji homogenitas adalah salah uji persyaratan analisis yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dihitung dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS 26 melalui uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan homogen apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan software IBM SPSS 26.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	,397	1	58	,531
	<i>Based on Median</i>	,337	1	58	,564
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,337	1	56,600	,564
	<i>Based on trimmed mean</i>	,373	1	58	,544

Sumber: Software IBM SPSS 26, 14 Mei 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, dapat diperoleh bahwa nilai Sig. Based on Mean sebesar 0,531. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sehingga, persyaratan dari uji independent sample t-test telah terpenuhi.

4. Uji Hipotesis dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian dapat dilakukan dan dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata perbedaan hasil belajar SKI siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa pada Kelas Kontrol

Rincian nilai hasil belajar yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Kelas Kontrol

No.	Inisial Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar SKI	
		Pre-Test	Post-Test
1.	A Z	68	76
2.	A F M	56	72
3.	D A N	68	80
4.	E N D	48	72
5.	F B M	68	80
6.	J S A N M	56	76
7.	K P	72	80
8.	K Z	68	80
9.	K H	80	84
10.	M N S	72	80
11.	M M R R	76	80
12.	M A A	68	76
13.	M A B	72	76
14.	M F A	76	84
15.	M F N	56	76
16.	M R S	56	80
17.	N K U	56	76
18.	N N S	76	88
19.	N H	68	72
20.	N S H	84	92
21.	N N P	68	80
22.	P D	68	80
23.	R M A A	72	84
24.	R S A	68	72
25.	R A W	68	76
26.	S R R	72	80
27.	S S A	56	72
28.	S D K	68	76
29.	T A	68	80
30.	Z Y	68	80
Rata-rata		67,33	78,67

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata *Pre-Test* sebesar 67,33 dan nilai *Post-Test* sebesar 78,67. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil *Pre-Test* ke hasil *Post-Test* pada kelas kontrol sebesar 11,34. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran SKI.

b. Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa pada Kelas Eksperimen

Rincian nilai hasil belajar yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Kelas Eksperimen

No.	Inisial Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar SKI	
		Pre-Test	Post-Test
1.	A D A	72	84
2.	A F A	72	88
3.	A R E	56	80
4.	A A S H	68	88
5.	A W	80	92
6.	A N F	72	80
7.	D C	48	76
8.	E A A	72	84
9.	G N P S	76	92
10.	K E A	72	88
11.	M I H	68	80
12.	M A P	68	76
13.	M R Z	72	84
14.	M S P D C	68	84
15.	M A J	56	76
16.	M D A P	68	84
17.	M N H	76	88
18.	N A A	72	88
19.	N W P	64	76
20.	Q H P	72	92
21.	R K M	76	88
22.	R K M	48	76
23.	R N	64	88
24.	S A R	72	84
25.	S K S	64	80
26.	S A F	56	88
27.	S A W	48	76
28.	S N A F	60	76
29.	S Z	68	88
30.	Z P D R	68	80
Rata-rata		66,53	83,47

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata *Pre-Test* sebesar 66,53 dan nilai *Post-Test* sebesar 83,47. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil *Pre-Test* ke hasil *Post-Test* pada kelas

eksperimen sebesar 16,94. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode Mind Mapping pada mata pelajaran SKI.

c. Perbedaan dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar SKI Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui nilai Pre-test dan Post-test menunjukkan bahwa masing-masing adanya peningkatan yaitu pada kelas kontrol sebesar 11,34 dan pada kelas eksperimen sebesar 16,94. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar SKI siswa pada kelas eksperimen hasilnya lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih nilai 5,06. Tahap selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan *Uji N-Gain Score*, *Uji Paired Sample T-Test*, dan *Uji Independent Sample T-Test*.

1) Uji Paired Sample T-Test

Pada tahap selanjutnya, dilakukan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian ini dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS 26. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Paired T-Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest_Eksperimen - PostTest_Eksperimen	-16,933	6,275	1,146	-19,276	-14,590	-14,781	29	,000
Pair 2	PreTest_Kontrol - PostTest_Kontrol	-11,333	5,762	1,052	-13,485	-9,182	-10,774	29	,000

Sumber: Software IBM SPSS 26, 14 Mei 2023

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada output Pair 1 sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksperimen dengan Post-Test Kelas Eksperimen (Metode Mind Mapping). Dan output Pair 2

diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Kontrol dengan Post-Test Kelas Kontrol (Metode Ceramah).

Pembahasan output Pair 1 dan Pair 2 dapat disimpulkan bahwa terdapat peran metode pembelajaran Mind Mapping pada kelas eksperimen dan metode Ceramah pada kelas kontrol dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Khulafaurrasyidin. Namun, belum diketahui mana metode yang memiliki nilai lebih signifikan di antara kedua kelas tersebut.

2) Uji N-Gain Score

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran SKI materi Khulafaurrasyidin pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, dilakukan pengujian *N-Gain Score* untuk menguatkan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian.

Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji *N-Gain Score*

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	<i>N-Gain Score (%)</i>		<i>N-Gain Score (%)</i>
1	57,86	1	38,00
2	57,14	2	36,36
3	64,55	3	37,50
4	62,50	4	46,15
5	60,00	5	37,50
6	50,57	6	45,45
7	72,85	7	28,57
8	42,86	8	37,50
9	66,67	9	20,00
10	57,14	10	28,57
11	37,50	11	16,67
12	40,00	12	25,00
13	57,86	13	14,29
14	56,00	14	33,33
15	45,45	15	45,45
16	56,00	16	54,55
17	56,00	17	45,45
18	57,14	18	50,00
19	66,33	19	12,50
20	71,43	20	50,00
21	50,00	21	37,50

22	70,85	22	37,50
23	66,67	23	42,86
24	57,86	24	12,50
25	44,44	25	25,00
26	72,73	26	28,57
27	72,85	27	36,36
28	40,00	28	25,00
29	62,50	29	37,50
30	37,50	30	37,50
Rata-rata	57,0411	Rata-rata	34,1049
Minimum	37,50	Minimum	12,50
Maximum	72,85	Maximum	54,55

Sumber: Software IBM SPSS 26, 18 Mei 2023

Berdasarkan tabel kategori tafsiran efektifitas nilai N-Gain Score (%) dan hasil perhitungan uji N-Gain Score tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain Score pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode Mind Mapping) adalah sebesar 57,0411 atau 57,04%, sehingga termasuk dalam kategori "Cukup Efektif". Adapun nilai N-Gain minimal sebesar 37,50% dan maksimal sebesar 72,85% pada kelas eksperimen. Di samping itu, rata-rata N-Gain Score pada kelas kontrol (kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah) adalah sebesar 34,1049 atau 34,10%, sehingga termasuk dalam kategori "Tidak Efektif". Adapun nilai N-Gain minimal sebesar 12,50% dan maksimal sebesar 54,55% pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode Mind Mapping) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa materi Khulafaurasyidin kelas VII di MTsN Kota Bogor. Sementara kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode ceramah) kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa materi Khulafaurasyidin kelas VII di MTsN Kota Bogor. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan dalam peningkatan hasil belajar siswa antara kedua kelas tersebut.

3) Uji Independent Sample T-Test

Pada tahap selanjutnya, dilakukan uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikansi dalam peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI materi Khulafaurasyidin. Apakah hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada kedua kelas tersebut menghasilkan hasil yang signifikan atau tidak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian ini dengan menggunakan bantuan

software IBM SPSS 26. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Ngain	Equal variances assumed	,397	,531	4,922	58	,000	,22143	,04499	,13137	,31149
	Equal variances not assumed			4,922	57,971	,000	,22143	,04499	,13137	,31150

Sumber: Software IBM SPSS 26, 14 Mei 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Tabel *output* uji *Independent sample t-test* pada bagian *Equal Variances Assumed* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar SKI siswa materi Khulafaurrasyidin kelas VII di MTsN Kota Bogor antara kelas yang diajarkan dengan metode Mind Mapping dengan kelas yang diajarkan dengan metode yang tidak menggunakan *Mind Mapping* (metode Ceramah). Sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Peran Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Khulafaurrasyidin Pada Siswa Kelas VII di MTsN Kota Bogor.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor antara kelas yang diajarkan dengan metode Mind Mapping dan kelas yang tidak menggunakan metode tersebut. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Temuan ini didukung oleh uji N-Gain Score dan uji parametrik Independent Sample T-Test, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN Kota Bogor. Peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat secara signifikan pada kelas eksperimen yang menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran SKI Materi Khulafaurrasyidin. Selain itu, siswa juga menunjukkan kreativitas, inovasi, dan antusiasme yang tinggi saat mengerjakan *Mind Mapping*.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sumber: Dokumen Pribadi, 03 Mei 2023



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sumber: Dokumen Pribadi, 04 Mei 2023

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan teknik yang memanfaatkan visualisasi dan pemetaan pikiran untuk membantu memahami dan mengorganisir informasi. Sehingga siswa memiliki kemampuan berpikir yang sistematis. Metode *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat catatan yang kreatif, mengingat dan berimajinasi. (Nuraini, 2019)

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sanjaya, 2018; Utami, 2021; Isnaeni, 2017; Habibah, 2021; Jayanti, 2020) serupa dengan hasil penelitian ini, karena Metode *Mind Mapping* juga berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu, nilai *mean* pada kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol menandakan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi *Khulafaurrasyidin* kelas VII di MTsN Kota Bogor setelah menggunakan metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping dalam penelitian ini mampu meningkatkan keterhubungan konsep dalam pembelajaran. Dengan menggunakan peta pikiran, siswa dapat menghubungkan dan menyusun ide-ide serta konsep-konsep yang terkait dalam suatu topik. Melalui visualisasi yang jelas dan terstruktur, siswa dapat melihat bagaimana informasi saling terhubung dan memahami hubungan antara konsep-konsep tersebut. Ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan visualisasi dan pemetaan pikiran, *Mind Mapping* memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Metode *Mind Mapping* menjadikan pembelajaran bervariasi, tidak monoton, tidak membosankan, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan karena *Mind Mapping* dapat membantu siswa menjadi kreatif dalam mencatat suatu materi pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh (Nuning, 2020) bahwa metode *Mind Mapping* dapat membantu siswa untuk belajar lebih cepat mengingat, lebih efisien dan efektif, pandai berkomunikasi, memusatkan perhatian dan dapat menyelesaikan suatu persoalan. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa metode *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang positif pada siswa sehingga siswa menjadi kreatif dalam mencatat, mudah mengingat materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.



Gambar 3. Proses Pembuatan Mind Mapping

Sumber: Dokumen Pribadi, 04 Mei 2023

Keefektifan pada *Mind Mapping* terlihat pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sehingga hal ini mengungkapkan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh (Suhada et al., 2020) bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa secara optimal.

Metode *Mind Mapping* secara keseluruhan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Siswa

dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, mengingat informasi dengan lebih efektif, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang dibutuhkan dalam mata pelajaran SKI.



Gambar 4. Hasil Pembuatan Mind Mapping

Sumber: Dokumen Pribadi, 04 Mei 2023

Dengan demikian, proses pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat menghasilkan *ouput* berupa siswa yang memiliki daya kreatifitas, di samping memiliki hasil belajar yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap dua variabel penelitian yaitu Metode *Mind Mapping* dan Hasil Belajar SKI siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar SKI Siswa materi Khulafaurrasyidin kelas VII di MTsN Kota Bogor pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dengan memperoleh nilai antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 16,94. Dan adanya peningkatan hasil belajar SKI Siswa materi Khulafaurrasyidin kelas VII di MTsN Kota Bogor pada kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dengan memperoleh nilai antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 11,34.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai (Sig. 0,000) dalam peningkatan hasil belajar SKI materi Khulafaurrasyidin pada Siswa Kelas VII di MTsN Kota Bogor antara kelas yang diajarkan dengan metode *Mind Mapping* dan kelas yang diajarkan dengan metode Ceramah. Hal ini berdasarkan hasil uji N-Gain Score pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan metode *Mind Mapping*) yaitu sebesar 57,0411 atau 57,04%. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang diajarkan dengan metode Ceramah) yaitu sebesar 34,1049 atau 34,10%. Selain itu, hal tersebut dapat

diperkuat dengan hasil uji independent sample t-test pada bagian Equal Variances Assumed yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar SKI siswa materi Khulafaurrasyidin kelas VII di MTsN Kota Bogor antara kelas yang diajarkan dengan metode *Mind Mapping* dan kelas yang diajarkan dengan metode yang tidak menggunakan *Mind Mapping*. Selain itu, hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa nilai rata-rata hasil *post test* kelompok eksperimen (83,47) lebih tinggi dari nilai rata-rata pada kelompok kontrol (78,67). Sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Peran Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Khulafaurrasyidin Pada Siswa Kelas VII di MTsN Kota Bogor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yaitu; Bagi Guru, diharapkan agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang cocok, menarik, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mata pelajaran SKI sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagi Siswa, diharapkan untuk lebih semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran SKI, karena hasil belajar ini sangatlah penting untuk mengetahui seberapa paham materi yang telah diajarkan oleh guru. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan agar selalu dapat menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang cocok, menarik, kreatif dan menyenangkan yaitu salahsatunya metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI di sekolah. Hal ini agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, W. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Bina Cendekia. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2-16. <http://al-adabiyah.iain-jember.ac.id>
- Feri, I. 2020. (2020). Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqh Pada Materi Haji dan Umrah di MTs MA ' Arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 1-21.
- Habibah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VIII SMP Al-Washliyah 8 Medan Kec. Medan Amplas 2019/2020. *Skripsi. Universitas Islam Sumatera Utara*. <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/486?mode=full>
- Hasanah, A., Milla, S. N., & Triwoelandari, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqh MTs di Kota Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(3), 290-297. <https://doi.org/10.47467/as.v4i3.1616>

- Isnaeni, Y. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–148.
- Jayanti, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Azharyah. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Karim, A. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus*, 1–18.
- Nuning, M. 2020. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pemenang. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 244–251.
- Nuraini, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dan Teknik Pencatatan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Agama Islam Materi Sholat Sunnah Kelas Ix (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Blora) O. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 14(1), 94–109.
- Ridwan. (2007). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung:ALFABETA
- Rizky, S. 2018. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas XI (Quasi Eksperimen di MAN 1 Tangerang Selatan). *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–151.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662.
- Utami, A. A. W. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 15 Jakarta Selatan. *E-Journal.*, 4(2), 120–133.